



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 208/LP-LPBK/VII/2026

Judul : Pengaruh Oral Motor Stimulation Terhadap Kemampuan
Mengisap Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di Ruang Melati
RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Nama : Yuni Setyowati

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan.

Pekalongan, 20 Juli 2026

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juni , 2026**

ABSTRAK

Yuni Setyowati¹, Neti Mustikawati², Sueni Yulianti³

Pengaruh *Oral Motor Stimulation* Terhadap Kemampuan Mengisap Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di Ruang Melati RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Belakang: Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2,500 gram. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) masih menjadi salah satu masalah kesehatan neonatal, yaitu tingginya angka kesakitan dan kematian bayi di dunia karena pada BBLR belum memiliki kematangan neurologis yang optimal serta koordinasi refleks mengisap, menelan, dan bernapas yang masih belum sempurna. Kondisi tersebut menyebabkan bayi mengalami kesulitan dalam melakukan pemberian makan secara oral secara efektif setelah lahir.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian menggunakan 1 responden dengan penerapan 3 hari berturut-turut. Penatalaksanaan terapi *Oral Motor Stimulation* dilakukan dengan durasi 15 menit.

Hasil: Setelah dilakukan tindakan keperawatan pemberian terapi oral motor stimulation selama tiga hari refleks menghisap pada bayi semakin membaik. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian *Oral Motor Stimulation* terhadap perubahan berat badan bayi dan refleks menghisap pada bayi.

Simpulan: Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa *Oral Motor Stimulation* memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perubahan peningkatan refleks mengisap pada bayi. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perawat dan orang tua untuk dapat menerapkan tindakan tersebut pada bayi yang memiliki refleks hisap yang lemah.

Kata Kunci: *bayi berat badan lahir rendah, refleks menghisap, oral motor stimulation*

Daftar Pustaka: (2017 – 2025)

ABSTRACT

Yuni Setyowati¹, Neti Mustikawati², Sueni Yuliaty³

The Effect of Oral Motor Stimulation on Sucking Ability in Low-Birth-Weight Babies in the Melati Ward, Kraton Regional Hospital, Pekalongan Regency

Background: Low Birth Weight (LBW) babies are babies born weighing less than 2,500 grams. Low Birth Weight (LBW) babies are still a significant contributor to the global infant morbidity and mortality rate, as they lack optimal neurological maturation and the coordination of their breathing, swallowing, and sucking reflexes remains imperfect. This condition causes the baby to have difficulty in providing oral feeding effectively after birth.

Method: This research is descriptive research with a case study approach. The subject of this case study involved one respondent with an application for three days in a row. Oral Motor Stimulation therapy lasted 15 minutes.

Result: The baby's sucking reflex improved after three days of nursing action, which included oral motor stimulation therapy. This demonstrates that there is a considerable difference in the baby's weight and sucking reflex before and after Oral Motor Stimulation is administered.

Conclusion: The findings of this study indicate that oral motor stimulation has a significant impact on alterations in the rise in sucking reflex in newborns. It is hoped that this research can be a reference for nurses and parents to be able to apply these actions to babies who have a weak sucking reflex.

Keywords: *low birth weight babies, sucking reflex, oral motor stimulation*

Bibliography: 2017 – 2025